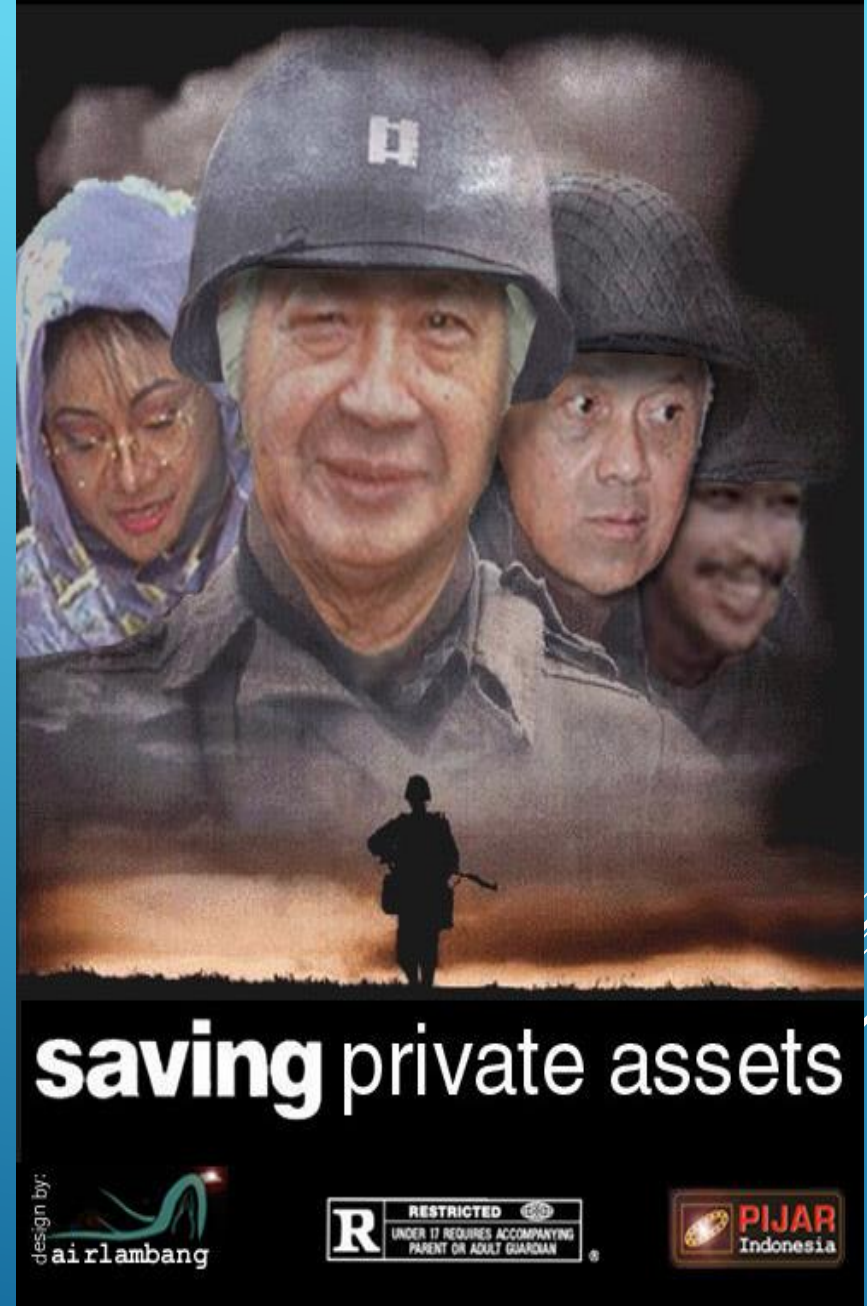
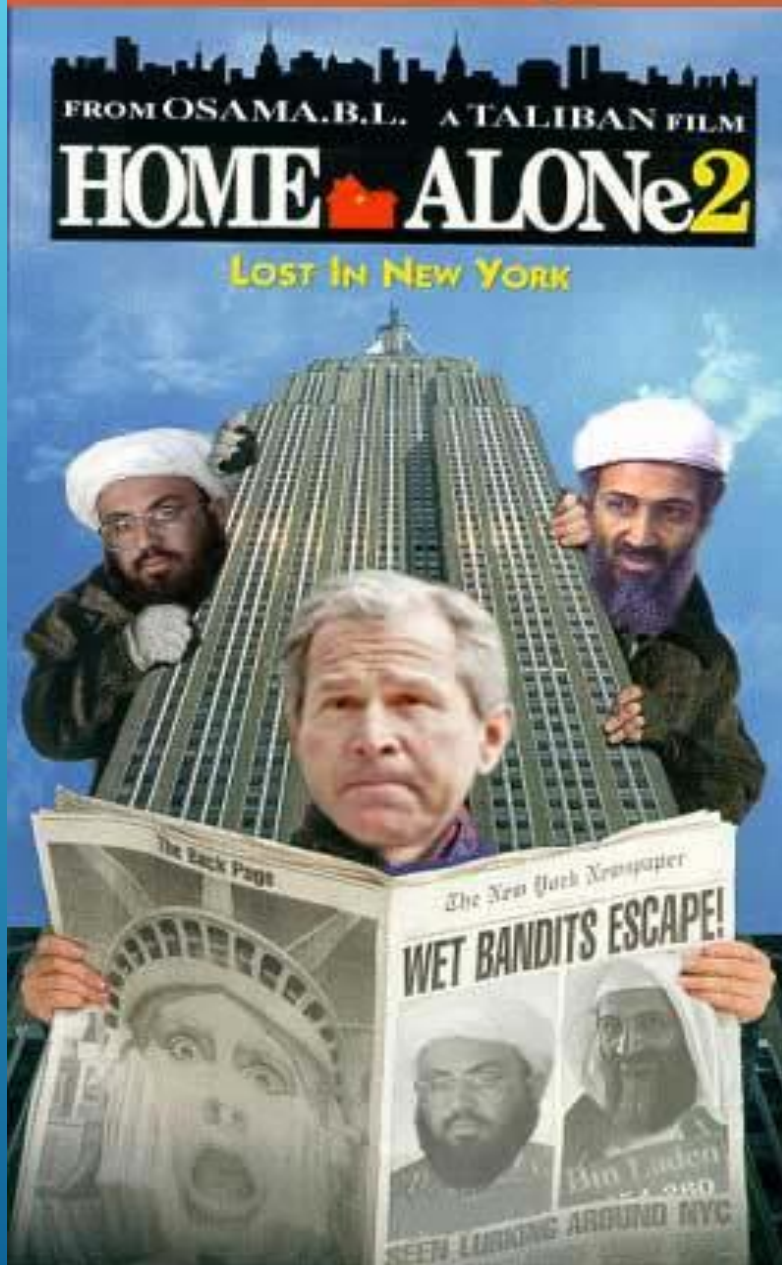


Persepsi

YULI CANDRASARI





**MIRIP
MAJIKAN...?**

PERSEPSI

=

INTI KOMUNIKASI?

Several thin, white, parallel diagonal lines are located in the bottom right corner of the slide, extending from the right edge towards the center.

PROSES PERSEPSI

PENGINDRAAN



A T E N S I



INTERPRETASI

PERSEPSI?

“proses individu dalam menginterpretasikan mengorganisasikan dan memberi makna terhadap stimulus yang berasal dari lingkungan di mana individu itu berada yang merupakan hasil dari proses belajar dan pengalaman”

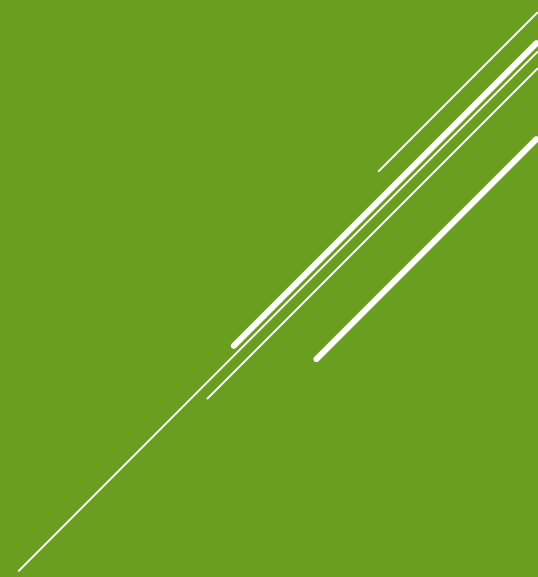
- ▶ **Persepsi dapat dipahami sebagai cara kita memberi makna pada sesuatu dan mengenali stimulus-stimulus yang diterima oleh indera kita.**

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERSEPSI

1. PENGALAMAN

2. NILAI-NILAI SOSIAL

3. BUDAYA

Several white diagonal lines of varying lengths and thicknesses are positioned in the bottom right corner of the slide, creating a modern, abstract graphic element.

PRINSIP PERSEPSI

1. PERSEPSI BERDASARKAN PENGALAMAN

2. PERSEPSI BERSIFAT SELEKTIF

3. PERSEPSI BERSIFAT DUGAAN

4. PERSEPSI BERSIFAT EVALUATIF

5. PERSEPSI BERSIFAT KONTEKSTUAL

KEGAGALAN PERSEPSI

1. Kesalahan atribusi

Atribusi : Proses internal untuk memahami orang lain.

Misal : menilai penampilan fisik, daya tarik utama, menilai sifatnya dsb.

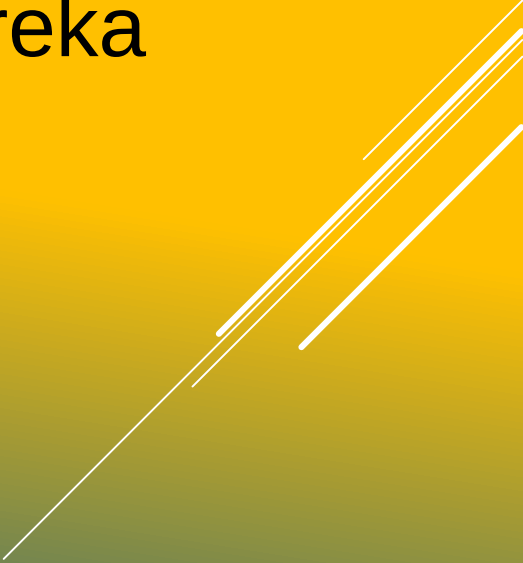
2. Efek Halo

Kita cenderung memberi kesan menyeluruh pada seseorang dan mengabaikan sifat-sifat spesifiknya.

Contoh : Kalau kita ngefans bgt sama SBY apapun kesalahan yang dilakukan akan bisa kita terima.

3. Stereotipe

Kita cenderung memberi kesan mengeneralisaskaikan orang berdasarkan sedikit informasi dan membentuk asumsi berdasarkan keanggotaan mereka dalam sebuah kelompok

Several white diagonal lines of varying lengths and thicknesses are positioned in the bottom right corner of the slide, creating a modern, abstract graphic element.

4. Prasangka (prejudice)

Prasangka merupakan kelanjutan dari stereotipe yang diwujudkan dalam tindakan (antipati, tidak adil, rasialis, seksis, kecurigaan yang berlebihan)

Contoh : Perusahaan cenderung menerima laki-laki daripada perempuan, cenderung berbisnis dengan orang dari suku yang sama.

5. **Gegar Budaya**

Ketidakmampuan menyesuaikan diri dengan kebudayaan baru dengan nilai, bahasa, ciri yang sangat berbeda dengan budaya asal.

Several thin, parallel white lines are drawn diagonally across the bottom right corner of the slide, extending from the right edge towards the bottom left.